

**PERENCANAAN OPERASIONAL
HUTAN TANAMAN INDUSTRI
(Studi Kasus Wilayah Pengelolaan Hutan Terkecil PT Arara Abadi)**

Susni Herwanti¹
Siswantoyo Dipodiningrat²

INTI SARI

Tindakan pengelolaan ditujukan untuk memaksimalkan manfaat hutan. Hutan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui mampu memberikan hasil berupa kayu dan non kayu, yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kelestarian hutan dicapai dengan memenuhi ketentuan manajemen dengan pengaturan hasil, permudaan, pemeliharaan, dan perlindungan didalam unit manajemen yang memadai pada perusahaan hutan. Perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen memegang peranan penting terhadap keberhasilan pembangunan, khususnya pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI). Perencanaan yang matang diperlukan dalam pengelolaan hutan untuk setiap tahapan kegiatannya yang meliputi kegiatan teknis dan kegiatan non teknis kehutanan. Dalam hal ini ditekankan pada perencanaan mengenai anggaran kas, yaitu dengan mengetahui pengeluaran kas perusahaan dalam satu tahun yang diakibatkan dari kegiatan teknis operasional perusahaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis dan volume pekerjaan resort Rasau Kuning serta tata waktu pelaksanaannya, dan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja, kebutuhan bahan dan pengeluaran kas perusahaan. Metode analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis dan komponen kegiatan berdasarkan rencana operasional perusahaan, menyusun estimasi pengeluaran kas per bulan, merekapitulasi seluruh pengeluaran kas per jenis kegiatan per bulan, merekapitulasi pengeluaran kas per jenis kegiatan per tahun sehingga akhirnya didapat total pengeluaran kas per tahun. Dari penelitian ini bisa diambil keputusan atau kebijakan dalam hal pengendalian pengelolaan hutan.

Jenis dan volume pekerjaan serta tata waktu pelaksanaan di resort Rasau Kuning dimulai dari kegiatan persiapan lahan yang terdiri dari kegiatan pembersihan jalur tanam, parit tersier, dan *weeding* pra tanam dari bulan Januari s/d Nopember dengan volume pekerjaan sebesar 1.418,96 ha/th, 2.322,35 ha/th dan 2.322,35 ha/th. Imas tebang belukar dilaksanakan dari bulan Januari s/d Oktober dengan volume pekerjaan sebesar 903,39 ha/th. Penanaman, pengadaan bibit dan pupuk dasar dilaksanakan dari bulan Januari s/d Desember dengan volume pekerjaan yang sama yaitu 2.363,35 ha/th dan 4.088.596 btg/th. Pemeliharaan 3 bulan dari bulan Januari s/d Maret, volume pekerjaan sebesar 139,8 ha/th. Pemeliharaan 4 bulan dari bulan Januari s/d Desember, volume pekerjaan sebesar 2.126,88 ha/th. Pemeliharaan 6 bulan dimulai bulan Januari s/d Juni, volume pekerjaan sebesar 524,02 ha/th. *Singling A. crassicarpa* dari bulan Januari s/d Desember, volume pekerjaan sebesar 2.025,57 ha/th. Pemeliharaan 7